

## PEMBINAAN TENTANG KARAKTER SISWA KRISTEN DI DISTRIK SORONG KEPULAUAN

Skivo Reiner Watak<sup>1</sup>, Alexanderina Paulina Iwanggin<sup>1</sup>, Korneles V. Ohoiwutun<sup>2</sup>, Jean Anthoni<sup>4</sup>, Ingrid Gracia Pattinama<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen

<sup>2</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen

<sup>3</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi

<sup>4</sup>Universitas Kristen Papua, Fakultas Teologi

Corresponding author: skivo\_watak@ukip.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 6 Desember 2023

Revised: 7-30 Desember 2023

Accepted: 6 Januari 2023

#### Key words:

younger generation<sup>1</sup>, equipping<sup>2</sup>,  
character<sup>3</sup>

#### Kata Kunci:

generasi muda<sup>1</sup>, memperlengkapi<sup>2</sup>,  
karakter<sup>3</sup>

### ABSTRACT

Education is very important for humans, no matter where they are. Education teaches all aspects of science and technology. However, just providing knowledge about science, history, technology, and other theories is not enough. The number of criminal cases that has increased recently includes one of the problems that has long existed in our country: corruption. The activity "Development of the Character of Christian Students" was carried out at SMA Negeri 4, Sorong City, with the following mechanism: 1) Students of SMA Negeri 4, Sorong City, were invited to attend community service activities at Papua Christian University. 2) Lecturers, education staff, and students from the Faculty of Theology attended service activities at SMA Negeri 4 Sorong City. 3) Students and lecturers introduce themselves and explain the purpose of the activity. 4) Lecturers and students provide material on the character of Christian students. Equipping the younger generation with an introduction to Christ at SMA Negeri 4, Sorong City, has gone well and is right on target. This activity is also a form of effort to improve the Tri Dharma of Higher Education within the UKiP campus.

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia tidak peduli di mana mereka berada. Pendidikan mengajarkan semua aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, hanya memberikan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, sejarah, teknologi, dan teori-teori lainnya tidak cukup. Jumlah kasus kriminal yang meningkat akhir-akhir ini termasuk salah satu masalah yang sudah lama ada di negara kita, korupsi. Pelaksanaan kegiatan "Pembinaan Tentang Karakter Siswa Kristen" yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Sorong, dengan mekanisme sebagai berikut :1)Siswa-Siswi SMA Negeri 4 Kota Sorong diundang untuk menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Kristen Papua. 2) Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Fakultas Teologi hadir dalam kegiatan pengabdian di SMA Negeri 4 Kota Sorong. 3) Mahasiswa dan Dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan. 4) Dosen dan mahasiswa memberikan materi tentang Karakter Siswa Kristen Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus di SMA Negeri 4 Kota Sorong telah berjalan baik dan tepat sasaran. Kegiatan ini juga sebagai bentuk upaya peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus UKiP.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia tidak peduli di mana mereka berada. Pendidikan mengajarkan semua aspek ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup> Namun, hanya memberikan pengetahuan tentang ilmu pengetahuan, sejarah, teknologi, dan teori-teori lainnya tidak cukup.<sup>2</sup> Jumlah kasus kriminal yang meningkat akhir-akhir ini termasuk salah satu masalah yang sudah lama ada di negara kita, korupsi. Ironisnya, tindakan tidak etis seperti itu dilakukan oleh orang-orang yang berpendidikan.<sup>3</sup>

Saat ini masalah degradasi moral dan nasionalisme menjadi perhatian utama masyarakat. Berbagai aspek kehidupan dibahas dalam tulisan cetak, wawancara, dan wacana di media elektronik.<sup>4</sup> Di berbagai forum seminar lokal, nasional, dan internasional, para pemuka masyarakat, ahli pendidikan, dan pengamat sosial berbicara tentang masalah budaya dan sifat bangsa di media.<sup>5</sup> Di media, seminar, dan di tempat lain, masalah seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, dan lainnya menjadi topik diskusi yang hangat. Peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan, dan penerapan hukum yang lebih kuat adalah beberapa opsi penyelesaian.<sup>6</sup>

Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus dianggap sebagai hal yang paling mendasar menurut kepercayaan iman Kristen; seseorang yang benar-benar mengenal Kristus akan memiliki moral yang baik.<sup>7</sup>

Oleh karena itu sangat penting untuk memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus sehingga mereka memiliki moral yang baik dan takut akan Tuhan sehingga mereka tidak melakukan hal-hal yang tidak baik di masa depan.<sup>8</sup>

Persoalan degradasi moral dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan itu mengenai berbagai aspek kehidupan, tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog, dan gelar wicara di media elektronik. Selain di media massa, para pemuka masyarakat, para ahli, dan para pengamat pendidikan, dan pengamat sosial berbicara mengenai persoalan budaya dan karakter bangsa di berbagai forum seminar, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupan politik yang tidak produktif, dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di media massa, seminar, dan di berbagai kesempatan. Berbagai alternatif penyelesaian

---

<sup>1</sup> Albet Saragih and Johanes Waldes Hasugian, "Model Asuhan Keluarga Kristen Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teruna Bhakti* 3, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.47131/jtb.v3i1.56>.

<sup>2</sup> Yushak Soesilo, "Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14," *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2016): 6, <https://doi.org/10.30648/dun.v1i1.98>.

<sup>3</sup> Nelly welminaTakanyuai, "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Iman Berdasarkan 2 Timotius 3:14-17," *Epigraphe* volume 4, no. nomor 2 (2000): 21.

<sup>4</sup> Fredik Melkias Boiliu, "Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital," *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 10, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.51828/td.v10i1.17>.

<sup>5</sup> Euis Amanah; Lestari Asdiniah, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. Vol. 5 No. 1 (2021): 2021 (2021): 8.

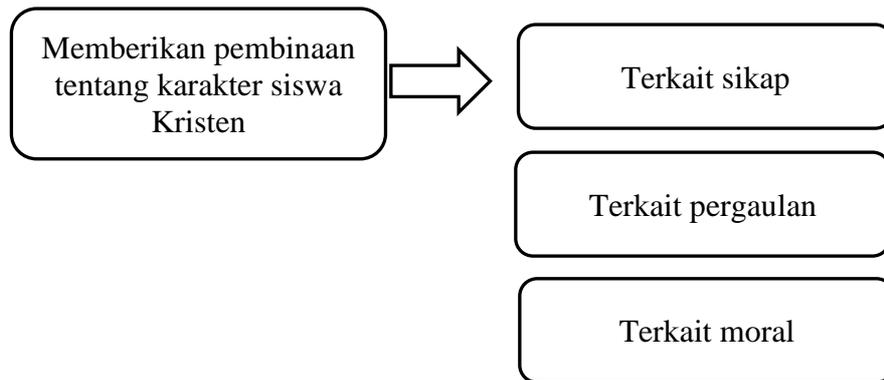
<sup>6</sup> imah na ulfa mutia, "Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini," *Aulad : Journal on Early Childhood* 3, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.

<sup>7</sup> Asmat Purba and Alon Mandimpu Nainggolan, "Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Anak Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Zaman," *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 14, <https://doi.org/10.51667/mjpkau.v2i1.593>.

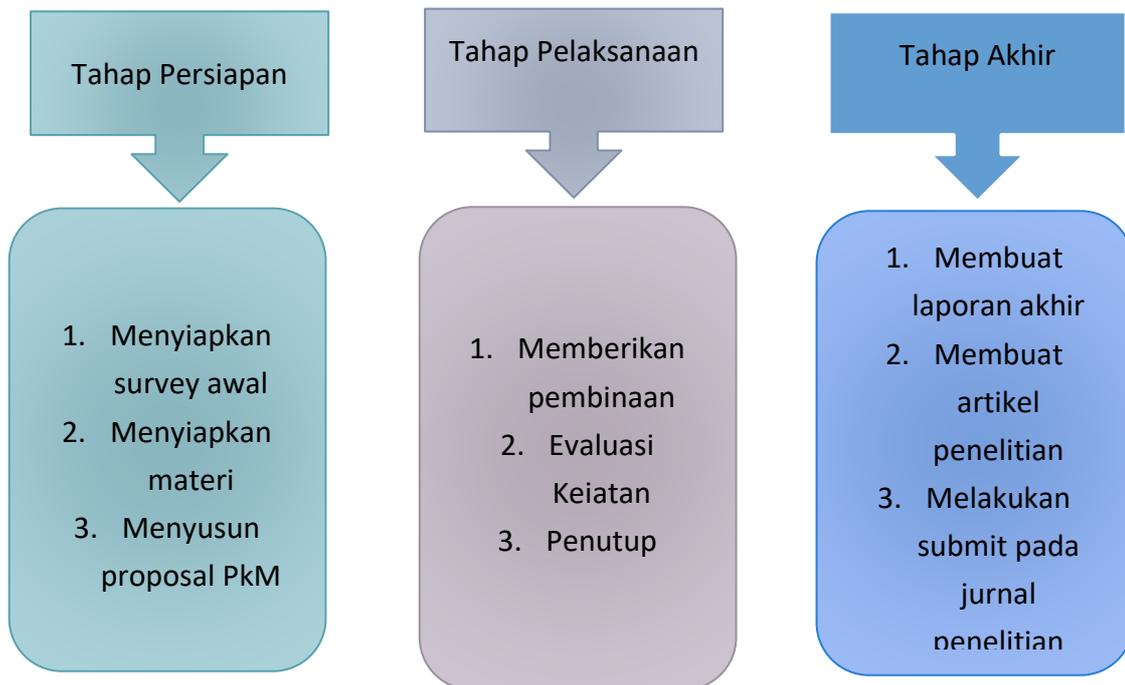
<sup>8</sup> Ninik Tri Utami et al., "Mengajar Anak Secara Alkitabiah Menurut Ulangan 6:1-19," *Prosiding Stt Erikson-Tritt* 1, no. 1 (2021): 15, <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.41>.

diajukan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat.

Konsep dari pengabdian serta strategi pelaksanaan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut : Perumusan konsep :



Strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :



### Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

- 1) Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus
- 2) Membantu membentuk moral yang baik dari generasi muda

3) Mengurangi karakter yang rusak dari generasi muda

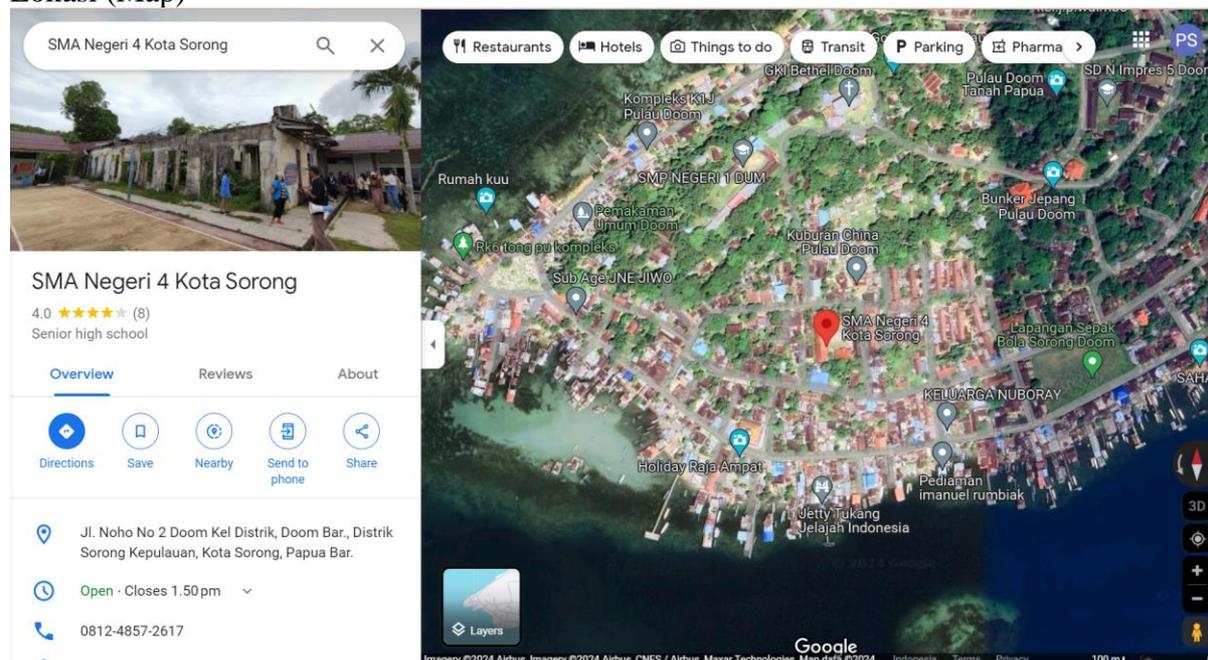
### METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat : SMA Negeri 4 Kota Sorong

Waktu : Jumat, 10 Maret 2023

Lokasi (Map)



### Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali, dengan penyampaian dari Kepala Sekolah SMA N 4 Kepulauan Sorong, selaku pembawa acara kegiatan adalah mahasiswa KKN PPM 2023, kemudian dilanjutkan dengan materi, dari Bapak Skivo Watak, M.Pd.K dan Bapak Korneles Ohoiwutun, M.Pd.K.

Pelaksanaan kegiatan “Pembinaan Tentang Karakter Siswa Kristen” yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Sorong, dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Siswa-Siswi SMA Negeri 4 Kota Sorong diundang untuk menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Kristen Papua
2. Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Fakultas Teologi hadir dalam kegiatan pengabdian di SMA Negeri 4 Kota Sorong
3. Mahasiswa dan Dosen memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan
4. Dosen dan mahasiswa memberikan materi tentang Karakter Siswa Kristen

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Di SMA Negeri 4 Kota Sorong, ada kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema "Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus", yang diikuti oleh 160 siswa. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik dan diterima dengan baik oleh siswa dan guru pendamping, sehingga akan dilakukan tindakan lanjut untuk kerja sama dalam pembinaan generasi muda di kota ini.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa dalam pendidikan.<sup>9</sup> Anak adalah rahmat Allah bagi keluarga dan masyarakat.<sup>10</sup> Oleh karena itu, bagi Allah, anak-anak ini harus dipelihara, diasuh, dan dibesarkan dengan kasih sayang. Mereka juga harus diberikan semua yang mereka butuhkan baik secara fisik maupun secara rohani, serta diberikan pendidikan yang baik untuk membantu mereka tumbuh menjadi dewasa, bukan hanya dalam hal pertumbuhan fisik (tubuh), tetapi juga dewasa dalam cara mereka berpikir dan bertindak sesuai dengan iman mereka pada Yesus Kristus. Dalam hal ini, guru harus mengarahkan anak-anak mereka ke arah pengetahuan dan pengenalan akan Allah.<sup>11</sup>

Dalam Perjanjian Lama disebutkan bahwa orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya dengan tekun (Ul. 6:6-7), mendidik mereka untuk dapat mengenal perintah dan taurat Allah (Mzm. 78:5-6), mendidik mereka di jalan yang benar (Ams.22:6), dan menjawab pertanyaan anak-anaknya dengan tepat (Kel. 12:26, 27; 13:8). Mendidik anak-anaknya adalah wajib, karena mereka merupakan warisan Allah kepada mereka (Mzm. 127:3). Bahkan jika perlu, orang tua Menurut beberapa ayat Alkitab ini, orang Israel pada zaman Perjanjian Lama sangat mementingkan pendidikan anak-anak mereka. Di sisi lain, dalam tradisi Perjanjian Baru, orang tua adalah yang bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka. Dalam Kolose 3:21 dan Efesus 6:4, disebutkan bahwa orang tua harus mendidik anak dalam ajaran Firman Allah. Orang tua harus memelihara anak, memberikan kebutuhan materi dan emosi mereka, dan menasehati mereka agar bertumbuh.<sup>12</sup>

Selain itu, anak harus dididik supaya hidupnya sehat dan bersih, tetap memiliki kesehatan fisik yang optimal, dan anak harus memperoleh pendidikan supaya dapat mencapai perkembangan intelektual yang optimal. Anak harus menjalani proses pendidikan supaya kepribadiannya terbentuk dengan wajar, mencerminkan sifat-sifat kejujuran, kebenaran, rendah hati, ketabahan, tanggung jawab, dan sifat-sifat lainnya, supaya dapat menjadi anggota masyarakat.<sup>13</sup>

Gereja melihat anak sebagai penerus dan pemimpin generasi berikutnya. Seperti yang dikatakan Tuhan Yesus dalam Markus 10:4, anak-anak juga adalah pewaris Kerajaan Sorga. Ini menunjukkan bagi gereja bahwa Tuhan Yesus sendiri telah menerima anak-anak ini sebagai pewaris Kerajaan Sorga. Setelah menerima Yesus sebagai Juruselamat dan hidup dipimpin oleh Roh Allah, seorang anak kecil dapat melakukan hal-hal besar untuk kemuliaan-Nya. Akibatnya, anak-anak harus mendapat tempat yang paling penting dalam gereja.<sup>14</sup>

Dalam Amsal 22:1, misalnya, dikatakan, "Didiklah orang muda yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." "Orang muda" yang disebut dalam ayat ini dapat mencakup baik anak-anak maupun remaja, dan ini merupakan nasehat yang sangat penting.<sup>15</sup>

---

<sup>9</sup> Purwadhi Purwadhi, "Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 5, <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>.

<sup>10</sup> Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 9, <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

<sup>11</sup> Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020, 19.

<sup>12</sup> Talizaro Tafonao, "Peran Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sangat Penting Untuk Diajarkan Kepada Anak-Anak, Baik Dalam Keluarga, Sekolah, Di Tempat Ibadah Dan Masyarakat, Agar Kelak Anak-Anak Dapat Menghadapi Setiap Problem Secara Kognitif, Afektif Dan Psik," *EduDikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2018): 51.

<sup>13</sup> Hendrik Legi, "Implikasi Metode Mengajar Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen," *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 14, <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i1.12>.

<sup>14</sup> Helen Farida Latif, "Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja," *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 1, no. 2 (2018): 6, <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>.

<sup>15</sup> Soesilo, "Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14," 5.

Anak-anak adalah harapan masa depan dan pemuda adalah cahaya bagi hari esok. Gereja akan kehilangan generasi penerus jika tidak memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak dan remaja.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup> I Putu Ayub Darmawan, "Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 2 (2019): 10, <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.138>.

**Materi 1 disampaikan oleh Bapak Korneles Ohoiwutun, M.Pd.K**



**Materi kw 2 disampaikan oleh Bapak Skivo Watak, M.Pd.K**



**Foto Bersama**



Memperlengkapi generasi muda dengan pengenalan akan Kristus di SMA Negeri 4 Kota Sorong telah berjalan baik dan tepat sasaran. Kegiatan ini juga sebagai bentuk upaya peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus UKiP. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari pihak sekolah dimana akan ditindaklanjuti dengan adanya kerjasama secara berkelanjutan. Harapannya segala hal yang boleh dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini benar-benar boleh berdampak pada generasi muda, mengingat generasi muda adalah penerus dimasa yang akan datang diharapkan generasi muda memiliki karakter yang baik karena mengenal Kristus secara pribadi sebagai Tuhan dan Juruselamat. Demikian laporan kegiatan ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban tim PkM Program Studi Pendidikan Agama Kristen dan Program Studi Teologi Fakultas Teologi Universitas Kristen Papua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asdiniah, Euis Amanah; Lestari. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. Vol. 5 No. 1 (2021): 2021 (2021): 1675–82.
- Boiliu, Fredik Melkias. "Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital." *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 10, no. 1 (2020): 107–19. <https://doi.org/10.51828/td.v10i1.17>.
- Darmawan, I Putu Ayub. "Jadikanlah Murid: Tugas Pemuridan Gereja Menurut Matius 28:18-20." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 2 (2019): 144. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.138>.
- Latif, Helen Farida. "Pengaruh Pengajaran Dan Persekutuan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Rohani Anak Dan Remaja." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani* 1, no. 2 (2018): 119. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v1i2.18>.
- Legi, Hendrik. "Implikasi Metode Mengajar Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen." *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2021): 12–24. <https://doi.org/10.52879/didasko.v1i1.12>.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 2020.
- Purba, Asmat, and Alon Mandimpu Nainggolan. "Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Anak Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Zaman." *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 1–18. <https://doi.org/10.51667/mjpkau.v2i1.593>.
- Purwadhi, Purwadhi. "Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Mimbar Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 21–34. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i1.16968>.
- Saragih, Albet, and Johanes Waldes Hasugian. "Model Asuhan Keluarga Kristen Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teruna Bhakti* 3, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.47131/jtb.v3i1.56>.
- Soesilo, Yushak. "Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14." *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.30648/dun.v1i1.98>.
- Tafonao, Talizaro. "Peran Pengajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sangat Penting Untuk Diajarkan Kepada Anak-Anak, Baik Dalam Keluarga, Sekolah, Di Tempat Ibadah Dan Masyarakat, Agar Kelak Anak-Anak Dapat Menghadapi Setiap Problem Secara Kognitif, Afektif Dan Psik." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2018): 125.

ulfa mutia, imah na. “Peran Keluarga Dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.” *Aulad : Journal on Early Childhood* 3, no. 1 (2020): 20–28.

<https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>.

Umar, Munirwan. “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (2015): 20.

<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

Utami, Ninik Tri, Agustina Dowansiba, Herman Krey, Erna Surwati Fangidai, and Amelia Yembise. “Mengajar Anak Secara Alkitabiah Menurut Ulangan 6:1-19.” *Prosiding Stt Erikson-Tritt* 1, no. 1 (2021): 37–48. <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.41>.

welminaTakanyuai, Nelly. “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Iman Berdasarkan 2 Timotius 3:14-17.” *Epigraphe* volume 4, no. nomor 2 (2000): 268.